

Beberapa pandangan sering dikemukakan tentang bangkit, berkembang dan menjadi hegemonik-govermentalnya wacana ideologi Neo-Liberalisme dalam HI. Pandangan pertama mengemukakan pikiran bahwa ada suatu gerakan *autochthonous*, berangkat dari kesadaran dan kebangkitan kesadaran di kalangan pendukung Liberal dalam suatu pertentangan langsung dengan situasi tertentu, terutama perang dan peperangan. Pandangan kedua, di lain pihak, menempatkan seluruh konteks bangkit, berkembang dan pada gilirannya menjadi hegemoniknya wacana ideologi Neo-Liberalisme sebagai sesuatu yang berasal dari luar (*heterochthonous*) disiplin HI.

Metode dan teknik pengumpulan data yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi.

Dalam skripsi ini, ada tiga situs penting operasi wacana Ideologis hegemonik yang diperiksa dalam ruang Global: *pertama*, Situs akademik, *Kedua*, Situs Kebijakan, terakhir, Lembaga-lembaga dalam pemerintahan ekonomi politik HI. Untuk memudahkan analisis, kajian ini juga menggunakan **Teori Wacana** atau **Analisis Wacana** (Discourse Analysis) dalam tradisi Post-Marxist dan Post-Foundationalist untuk mengoperasikan semua pemikiran Perspektif Cox tentang Neo-Liberalisme diatas.

Hegemoni itu terkait dengan nilai-nilai yang merefleksikan sebuah struktur social tertentu sehingga menuntut sebuah pemaknaan. Namun bukan sembarang pemahaman, hanya pemahaman terhadap hakikat tatanan karena struktur hegemoni yang berlaku itu didukung oleh struktur kekuasaan; yang bisa saja muncul dari sebuah negara yang dominan, meski di pihak lainnya dominasi negara tersebut tidaklah cukup untuk menciptakan Hegemoni.